

Selasa, 29 April 2025

FM-CC-AAJI-006-0

Judul BCA Life And BCA Digital Present Health Insurance Features For Digital Savvy

Nama Media voi.id

Newstrend

Halaman/URL <https://voi.id/en/technology/478598>

Tanggal Berita 2025-04-28 09:31

Sentiment Positive



blu by BCA Digital in collaboration with BCA Life, presents a blu Health Protection feature, which allows customers to get more easily claimed health insurance protection for their daily medical needs. President Director of BCA Digital, Lanny Budiati said that this feature is here as a solution for modern health protection for digital generations who are aware of the importance of financial planning. "We believe that health and finance must go hand in hand. We see that the public is increasingly aware of the importance of protection, but still wants a simple, flexible, and easily accessible solution," said Lanny in his statement. The several excellent features and benefits contained in the blu Health Protection are as follows: "We see the collaboration of BCA Life with BCA Digital as a strategic step to reach digital savvy, who want practical, fast, and integrated insurance solutions with their digital lifestyle," said Eva Agrayani, President Director & Chief Executive Officer (CEO) of BCA Life.

Judul	Vaksinasi HPV dan Influenza: Investasi Kesehatan yang Tak Tertandingi
Nama Media	suara.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.suara.com/health/2025/04/28/101000/vaksinasi-hpv-dan-influenza-investasi-kesehatan-yang-tak-tertandingi
Tanggal Berita	2025-04-28 10:10
Sentiment	Positive



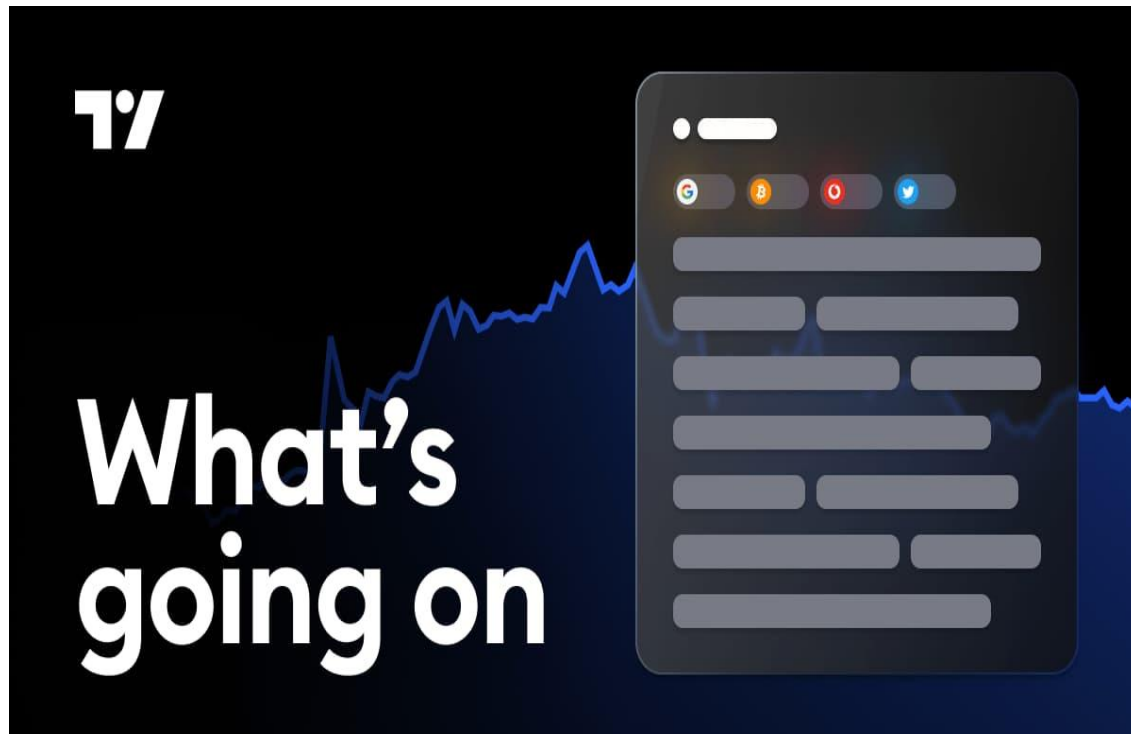
Melihat pentingnya vaksinasi dalam mencegah penyakit, PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) turut terlibat ke masyarakat melalui penyelenggaraan vaksinasi HPV dan Influenza untuk karyawan beserta keluarganya. Program ini juga dilengkapi dengan sesi health talk yang memberikan edukasi mengenai pentingnya vaksinasi HPV sebagai langkah pencegahan serta upaya menjaga kesehatan jangka panjang..

Judul Kejagung Lelang Aset Sitaan Kasus Jiwasraya Milik Benny Tjokro Senilai Rp 1,17 Miliar
Nama Media kompas.com
Newstrend
Halaman/URL <https://money.kompas.com/read/2025/04/28/104221926/kejagung-lelang-aset-sitaan-kasus-jiwasraya-milik-benny-tjokro-senilai-rp-117>
Tanggal Berita 2025-04-28 10:42
Sentiment Negative



Kejaksaan Agung (Kejagung) melalui Badan Pemulihan Aset (BPA) melelang barang sitaan negara dari perkara tindak pidana korupsi dan pencucian uang dalam kasus PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Aset sitaan yang dilelang ini milik terpidana Benny Tjokrosaputro (Bentjok). Aset ini disita berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Nomor 2937 K/Pid.Sus/2021 tanggal 24 Agustus 2021. "Lelang barang rampasan negara yang berlokasi di Kabupaten Lebak, perkara tindak pidana korupsi dan pencucian uang dalam perkara pengelolaan keuangan dan investasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas nama Terpidana Benny Tjokrosaputro," ujar Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejagung Harli Siregar, dikutip Senin (28/4/2025).

Judul	OJK Buka Suara Soal Kelanjutan Merger Bank Nobu dan Bank MNC
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:65ac7b58887ea:0/
Tanggal Berita	2025-04-28 12:50
Sentiment	Positive



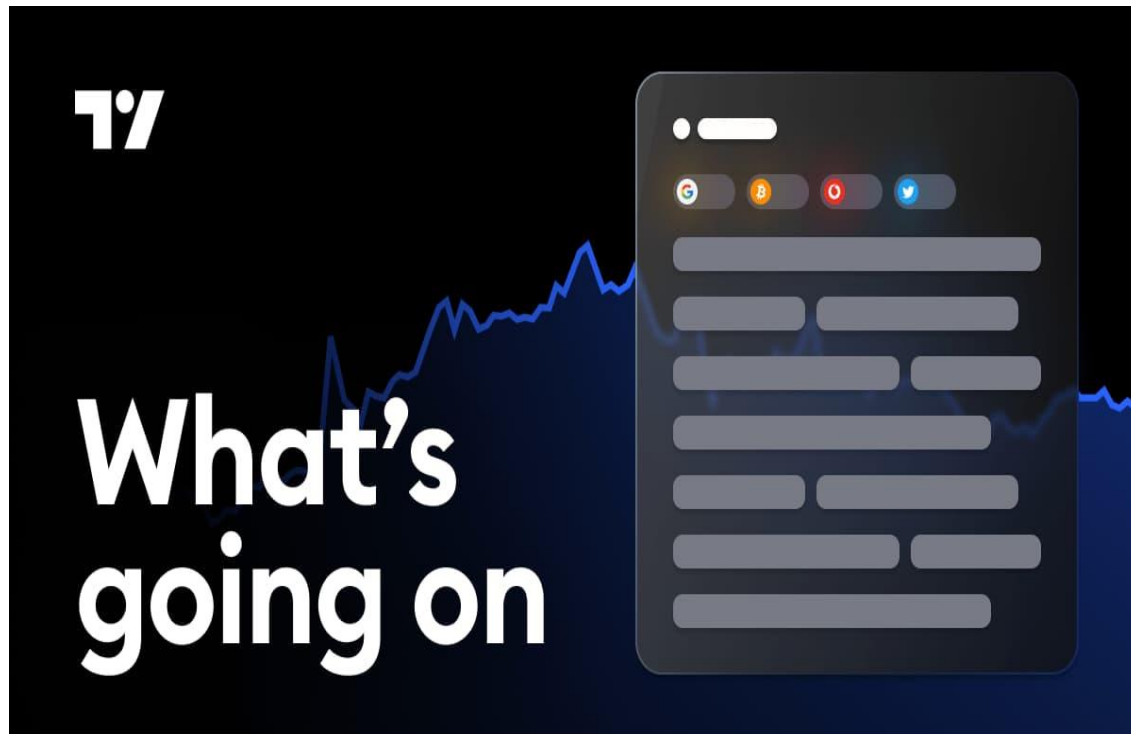
Sudah dua tahun berlalu sejak awal tahun 2023, rencana merger antara PT Bank MNC Internasional Tbk atau MNC Bank dan PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu) belum juga terlaksana. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pun buka suara terkait kelanjutan rencana merger antara kedua bank tersebut. Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK, Dian Ediana Rae menekankan, bahwa keberlanjutan merger Nobu dan MNC bergantung pada kesepakatan para pemegang saham kedua belah pihak. "Sehingga perkembangan rencana merger terkini serta keputusan terkait rencana merger bukan pada kewenangan OJK," kata Dian dalam jawaban tertulisnya, Senin (28/4). Sampai saat ini, OJK disebut belum menerima surat pengajuan penggabungan dari kedua bank dimaksud. Namun demikian, OJK akan selalu mendorong suatu aksi korporasi apabila pada akhirnya akan turut mendukung upaya konsolidasi industri perbankan yang dapat melahirkan perbankan yang lebih sehat, efisien, dan lebih berdaya saing serta berkontribusi terhadap perekonomian nasional.

Judul	Aksi Damai Tuntut Pembayaran Polis Asuransi
Nama Media	detik.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://finance.detik.com/foto-bisnis/7889405/aksi-damai-tuntut-pembayaran-polis-asuransi
Tanggal Berita	2025-04-28 15:00
Sentiment	Positive



Serikat Pekerja Niba Bumiputera 1912 melakukan aksi di depan Wisma Bumiputera. Mereka membawa sejumlah tuntutan salah satunya seperti pembayaran pemegang polis. Massa yang tergabung dalam Serikat Pekerja Niba Bumiputera 1912 melakukan aksi di depan Wisma Bumiputera, Jl Jenderal Sudirman, Jakarta, Senin (28/4/2025). Dalam aksi tersebut mereka membawa sejumlah tuntutan seperti pembayaran pemegang polis dan hak mitra kerja sesuai ketentuan. Mereka juga menuntut pembayaran tunai hak-hak pegawai AJB Bumiputera 1912. Aksi berlangsung tertib.

Judul	Ini Tanggapan Ciputra Life Terkait Adanya Medical Advisory Board
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:e7b9f7ba887ea:0/
Tanggal Berita	2025-04-28 17:36
Sentiment	Positive



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tengah merancang Surat Edaran OJK (SEOJK) terkait Asuransi Kesehatan. Dalam rancangan SEOJK itu, terdapat poin ketentuan adanya Dewan Penasihat Medis atau Medical Advisory Board (MAB). Mengenai hal itu, PT Asuransi Ciputra Indonesia (Ciputra Life) menyampaikan Medical Advisory Board diharapkan dapat membantu perusahaan asuransi dalam memastikan bahwa treatment medis yang dilakukan peserta sudah tepat guna. Selain itu, MAB diharapkan juga dapat melakukan review utilisasi untuk mitigasi over-utilisasi dan potensi fraud. Senior VP Operation & IT Ciputra Life Christine Dahlan mengatakan pihaknya akan memitigasi dampak yang akan ditimbulkan dari adanya MAB terhadap perusahaan. "Kami pastinya perlu menyiapkan budget beban untuk biaya Medical Advisory Board, tetapi dengan fungsi dan value added yang akan diberikan oleh Medical Advisory Board, tentunya diharapkan dapat membantu dalam mengelola beban klaim dengan lebih baik," ucapnya kepada Kontan, Selasa (28/4).

Judul Timbang Laju Pertumbuhan Modal Industri Asuransi Umum dan Jiwa sepanjang 2024

Nama Media bisnis.com

Newstrend

Halaman/URL <https://finansial.bisnis.com/read/20250428/215/1872641/timbang-laju-pertumbuhan-modal-industri-asuransi-umum-dan-jiwa-sepanjang-2024>

Tanggal Berita 2025-04-28 18:36

Sentiment Positive



Data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat laju pertumbuhan timpang permodalan antara industri asuransi umum dan asuransi jiwa sepanjang 2024. Ogi Prastomiyono, Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun (PPDP) OJK, mengatakan penguatan permodalan industri asuransi di dalam negeri menjadi salah satu pendorong yang dapat menekan defisit reasuransi yang per akhir 2024 nilainya mencapai Rp12,10 triliun. "Kita selalu melihat ada tiga [faktor]. Permodalan, lalu risk management, kemudian governance . Tiga poin itu yang bisa diperbaiki," kata Ogi kepada Bisnis saat ditemui di kompleks DPR RI, Senin (28/4/2025). Sepanjang 2024 tercatat jumlah ekuitas industri asuransi jiwa di Indonesia tumbuh 24,5% secara year on year (YoY) menjadi Rp130,16 triliun. Di sisi lain, jumlah ekuitas industri asuransi umum dalam periode tersebut tumbuh tipis sebesar 1% YoY menjadi Rp74,68 triliun.

Judul	Kinerja Positif, Indonesia Re Catat Laba Konsolidasi Rp72,7 Miliar di 2024
Nama Media	sindonews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://ekbis.sindonews.com/read/1560779/178/kinerja-positif-indonesia-re-catat-laba-konsolidasi-rp727-miliar-di-2024-1745838290
Tanggal Berita	2025-04-28 18:42
Sentiment	Positive



PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re mencatatkan kinerja keuangan positif sepanjang 2024. Perseroan berhasil membukukan laba konsolidasi sebesar Rp72,7 miliar, tumbuh lebih dari 28% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp 56 miliar. Nilai itu naik lebih dari 28%, jika dibandingkan tahun sebelumnya, ujar Direktur Utama Indonesia Re, Benny Waworuntu, dalam konferensi pers di Jakarta Pusat, Jumat (25/4/2025). Secara individual (standalone), Indonesia Re mencatatkan lonjakan laba yang signifikan. Benny menyebutkan, laba standalone mencapai Rp143 miliar, atau tumbuh 411% dibandingkan tahun sebelumnya Rp28 miliar. Business Judgement Rule jadi Pilar Penting dalam Tata Kelola Indonesia Re Pencapaian itu mencerminkan efektivitas strategi bisnis yang adaptif dan manajemen risiko yang baik di tengah tantangan industri yang makin kompleks, katanya.

Judul Riset IFG Progress: Porsi Aset Mini Reasuransi RI Bikin Premi Lari ke Luar Negeri

Nama Media bisnis.com

Newstrend

Halaman/URL <https://finansial.bisnis.com/read/20250428/215/1872706/riset-ifg-progress-porsi-aset-mini-reasuransi-ri-bikin-premi-lari-ke-luar-negeri>

Tanggal Berita 2025-04-28 20:11

Sentiment Positive



Lembaga riset IFG Progress menyoroti kecilnya porsi aset reasuransi di Indonesia terhadap total aset industri asuransi menjadi indikasi bahwa kapabilitas industri reasuransi di Indonesia masih kurang proporsional. Berdasarkan data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2024, tercatat total aset industri reasuransi sebesar Rp41,71 triliun, sedangkan total aset industri asuransi tercatat sebesar Rp871,61 triliun. Bila dihitung, porsi aset reasuransi terhadap aset asuransi hanya 4,8%. Tidak cuma dari porsi aset yang kecil, hasil riset tersebut juga menyoroti jumlah perusahaan reasuransi di Indonesia yang masih sedikit. Berdasarkan direktori asuransi dan reasuransi OJK per kuartal I 2025, saat ini ada 9 perusahaan reasuransi yang beroperasi di Indonesia.

| PREMI LUAR NEGERI |

REASURANSI BERKELIT DARI DEFISIT

Bisnis, JAKARTA — Defisit premi reasuransi terus melebar dalam tiga tahun terakhir, membuat industri dan regulator mesti bekerja ekstra keras demi memperkecil gap premi pada tahun ini.

Industri reasuransi Indonesia memang terbiasa mengandalkan reasuransi global untuk memitigasi risiko yang dilakuk dari bisnis asuransi. Sehingga, ketergantungan terhadap reasuransi global ini terus meningkat dalam 3 tahun terakhir. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), defisit reasuransi dalam 3 tahun terakhir mencapai 19% keseluruhan. Pada periode 2023 terjadi defisit sebesar Rp12,10 triliun setara 40% dari total premi. Pada 2022, defisit reasuransi tercatat Rp7,95 triliun atau 34,8% dari total premi. Selanjutnya, pada 2023, defisit reasuransi melonjak menjadi Rp10,2 triliun atau 38,1% dari total premi.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun (PPDP) Ogi Prastomiyono mengakui sejumlah tantangan membuat upaya mengurangi defisit menjadi semakin sulit.

Menurutnya, peningkatan tarif impor atau kelebihan perdagangan lainnya dapat mempengaruhi harga premi reasuransi. Selain itu, industri asuransi sendiri memiliki kondisi kuat dengan apa yang terjadi di kondisi perkembangan nasional.

"Ini menjadi reasuransi nasional. Makin jauh berkembang, kalau ekspor keuangan berkembang, ada ke yang lain. Akibat-mendapat ini tidak berkurang, kita melihat akan di seluruh dunia apakah recovery sesuai rencana atau tidak," kata Ogi kepada Bisnis saat ditemui di Kompleks DPR RI, Senin (28/4).

OJK tidak membicarakan outlook industri asuransi dalam pertemuan Tahunan Industri Asuransi Keuangan (TPIUK) 2025 dengan proyeksi kenaikan aset asuransi hingga 8%. OJK lainnya, terus melakukan pengawasan dan berupaya perbaikan kinerja industri asuransi dalam negeri pada akhirnya bisa mencapai defisit reasuransi.

Tahun ini lembaga data seperti Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) memangkas prediksi mereka akan pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi hanya sebesar 4,9%, dari prediksi awal sebesar 5,2%. Proyeksi ekonomi nasional yang lebih ini diakui

sebagai variabel tantangan tersendiri yang bisa mempengaruhi upaya menggapai defisit reasuransi.

"Ya semakin sulit, pengaruhnya turun. Yang di asuransi nasional, sudah melanda ada," ujarnya.

Dengan kondisi seperti saat ini, Ogi belum bisa memprediksi defisit reasuransi tahun ini bisa diperkecil OJK, kata dia, akan terus memonitor perkembangan industri.

"Kalau jalan tidak sukses (ekonomi) sudah melihat apa faktor. Perendahan, lalu ada management, kesehatan government. Tiga poin itu yang bisa diperbaiki," tambahnya.

PEMAHAMAN MODAL

Di juga mengatakan pengurangan beban tanggungan pada reasuransi luar negeri dapat melalui peningkatan modal perusahaan asuransi domestik.

Ogi mengatakan dengan modal yang lebih besar perusahaan reasuransi dapat mengurangi risiko besar secara mandiri, sekaligus mengurangi ketergantungan pada reasuransi luar negeri.

Pada 2024 jumlah dana industri asuransi di Indonesia tercatat sebesar Rp6,75 triliun. Jumlah "Persepsi" tercatat 15,41% yang-meyor (WY).

Selain modal besar, agar industri bisa mengurangi ketergantungan reasuransi luar negeri Ogi menekankan industri juga perlu meningkatkan kapasitas tenaga ahli.

"Perusahaan asuransi tenaga ahli di bidang penulisan dan manajemen risiko akan memperkuat kemampuan perusahaan dalam menilai dan mengelola risiko dengan lebih akurat. Sebagai opsi lain, pemberian pembinaan reasuransi besar domestik bisa menjadi solusi," pengukutnya.

Selain itu, pendalaman pasar asuransi bisa menjadi alternatif.

Ogi menjelaskan, pendalaman pasar baru reasuransi misalnya seperti asuransi yang memberikan potensi bagi program prioritas Presiden Prabowo seperti Makam Berprestasi Candi dan Program 3 Jatah Rumah.

"Tapi, misalnya asuransi wadit TPI (third party liability). Itu artinya pendalaman, yang tadinya ada jadi ada. Kalau yang

dari modal ada, ya kita intensifkan. Tapi, yang besar sebenarnya yang baru-baru ini pendalaman pasar yang belum tidak pernah ada, jadi ada. Itu target kami register itu," pungkasnya.

Sementara itu, TP Reasuransi Indonesia Utama (Indonesia Re) berencana kembali mengaktifkan penembahan modal kepada pemerintah.

Dirutur Utama Indonesia Re Benny Wicaksono berencana mengajukan pengajuan permohonan, tetapi belum dapat dipastikan bentuk dan skema pengaturannya.

"Ada kemungkinan bahwa setelah beberapa tahun, pengajuan permohonan akan dilakukan melalui lembaga dana investasi pemerintah itu, meskipun bentuk pastinya masih belum ditentukan."

"Kami masih menunggu karena kita sekarang ada tantangan, berarti nanti lewat Danantara ya. Apakah nantinya PMN lewat Danantara atau nantinya apa, tapi belum tahu. Tapi, kebijakan kami akan mengikuti pengajuan permohonan," kata Benny.

Selain itu, Indonesia Re tengah berdiskusi dengan regulator mengenai berbagai opsi lainnya mulai dari konsolidasi hingga lain reasuransi.

"Tapi, banyak cara ya. Kami sekarang memang punya beberapa opsi yang kita sedang diskusikan dengan pemerintah dan

regulator ya, untuk mana yang paling memungkinkan yang kita bisa lakukan."

Indonesia Re juga melakukan peningkatan modal secara internal atau organik, pengajuan dilakukan dengan menaruh kita untuk memperkuat struktur permohonan.

Di menegaskan bahwa Indonesia Re tidak hanya mengandalkan pemastian modal dari luar, tetapi juga berupaya memperkuat modal secara mandiri melalui kinerja keuangan perusahaan.

"Tapi kami sudah ada pengajuan permohonan. Jadi kami juga sangat optimis untuk cara ini. Tapi secara organik, kita punya permohonan kita sendiri profit yang kita akan untuk memperkuat permohonan itu sendiri," katanya.

Sepanjang 2024, Indonesia Re mencatatkan kinerja keuangan positif.

Sebelumnya, perusahaan menambahkan laba sebesar Rp143 miliar, naik tajam dari Rp128 miliar di tahun sebelumnya atau sebesar 11,7%.

Selain konsolidasi, laba Indonesia Re Group tercatat sebesar Rp17,2 miliar setelah lebih dari 28% dari Rp16 miliar pada 2023.

2023 | B

Premi dan Klaim Dibayar Asuransi Umum 2023-2024 (Rp miliar)

Tahun berjalan					Lini Usaha					Premi dibayar				
2023	2024	2023	2024	2023	2023	2024	2023	2024	2023	2023	2024	2023	2024	2023
26.489	30.343	1.454	15%	Property	1.259	1.359	770	11,0%	1.259	1.359	770	11,0%	1.259	1.359
19.497	21.943	445	2,30%	Motor Vehicle	1.562	1.673	170	10,30%	1.562	1.673	170	10,30%	1.562	1.673
5.063	5.506	223	4,40%	Marine Cargo	1.179	1.449	270	23,0%	1.179	1.449	270	23,0%	1.179	1.449
2.591	2.162	570	21,0%	Marine Hull	1.297	226	55	4,30%	1.297	226	55	4,30%	1.297	226
1.377	1.277	4	0,30%	Airline	56	0	56	100,0%	56	0	56	100,0%	56	0
349	181	77	22,0%	Energy	1	45	181	56	100,0%	1	45	181	56	100,0%
287	297	31	10,40%	Engineering	1.162	1.161	121	10,4%	1.162	1.161	121	10,4%	1.162	1.161
1.927	4.214	207	10,9%	Aviation	1.788	295	274	15,40%	1.788	295	274	15,40%	1.788	295
5.232	4.270	962	18,20%	Credit Insurance	1.342	1.477	135	10,0%	1.342	1.477	135	10,0%	1.342	1.477
2.793	2.589	204	7,30%	Aviation	1.342	1.477	135	10,0%	1.342	1.477	135	10,0%	1.342	1.477
4.675	9.824	5.149	71,20%	Aviation	1.342	1.477	135	10,0%	1.342	1.477	135	10,0%	1.342	1.477
22.138	21.663	472	2,10%	Credit Insurance	1.342	1.477	135	10,0%	1.342	1.477	135	10,0%	1.342	1.477
1.801	1.801	0	0,0%	Aviation	1.342	1.477	135	10,0%	1.342	1.477	135	10,0%	1.342	1.477
4.815	4.252	117	2,40%	Aviation	1.342	1.477	135	10,0%	1.342	1.477	135	10,0%	1.342	1.477
Sumber: OJK, BPS					Jumlah					Jumlah				

Defisit premi reasuransi terus melebar dalam tiga tahun terakhir, membuat industri dan regulator mesti bekerja ekstra keras demi memperkecil gap premi pada tahun ini. Akbar Maulana al Ishaqi redaksi bisnis.com Industri reasuransi Indonesia memang terbiasa mengandalkan reasuransi global untuk meneruskan risiko yang didapat dari bisnis asuransi. Sayangnya, ketergantungan terhadap reasuransi global ini terus meningkat dalam 3 tahun terakhir. Mengutip data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), defisit reasuransi dalam 3 tahun terakhir mengalami tren kenaikan. Pada periode 2024 terjadi defisit sebesar Rp12,10 triliun setara 40% dari total premi. Pada 2022, defisit reasuransi tercatat Rp7,95 triliun atau 34,8% dari total premi. Selanjutnya, pada 2023, defisit reasuransi melebar menjadi Rp10,2 triliun atau 38,1% dari total premi. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun (PPDP) Ogi Prastomiyono mengakui sejumlah tantangan membuat upaya mengurangi defisit menjadi semakin sulit.

Judul	Penetrasi Asuransi Perlu Didorong
Nama Media	Koran Jakarta
Newstrend	
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	2025-04-29 04:42
Sentiment	Positive

Industri Keuangan Penetrasi Asuransi Perlu Didorong

JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan tingkat penetrasi asuransi di Indonesia masih rendah. Hingga Februari 2025, OJK mencatat tingkat penetrasi asuransi di Indonesia masih di bawah 3 persen per Februari 2025.

"Penetrasi asuransi sebesar 2,72 persen sampai Februari 2025," ucap Kepala Eksekutif Pengawasan Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono dalam lembar jawaban tertulis RDK OJK, Jumat (25/4).

Jika ditelaah, angka penetrasi asuransi per Februari 2025 tercatat turun, jika dibandingkan posisi per akhir Desember 2024 yang mencapai 2,84 persen.

Terkait masih rendahnya penetrasi asuransi, Ogi tak memungkiri hal itu disebabkan masih adanya tantangan yang dipicu ketidakpastian global. Meskipun demikian, dia optimistis penetrasi asuransi bisa terus bertumbuh seperti yang sudah dicanangkan pada peta jalan perasuransian maupun komitmen untuk mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029.

Masih rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan keuangan jangka panjang menjadi pemacu bagi industri asuransi untuk terus berkolaborasi dengan industri perbankan melakukan penetrasi ke pasar. Apalagi kanal bancassurance tetap menjadi jalur distribusi dominan dalam industri asuransi jiwa.

Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Full Year 2024 yang dirilis oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat bahwa jalur bancassurance berkontribusi sebesar 61 persen dari total pendapatan Premi. "Angka ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara perusahaan asuransi dan industri perbankan merupakan kunci untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap produk finansial yang relevan," Debitur Bancassurance Great Eastern Life Indonesia, Sika Then dalam keterangan di Jakarta, Minggu (27/5).

Melihat hal tersebut, industri asuransi jiwa ini mengadopsi strategi sama dengan Bank CTRC Indonesia melalui platform GREAT Wealth Assurance, ini solusi perlindungan jiwa jangka panjang sekaligus perencanaan warisan yang unik di mana produk ini dapat memberikan uang pertanggungan hingga dua Premi Tunggal yang dibayarkan secara pengembalian Premi 100 persen di usia 65 tahun. @goc18

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan tingkat penetrasi asuransi di Indonesia masih rendah. Hingga Februari 2025, OJK mencatat tingkat penetrasi asuransi di Indonesia masih di bawah 3 persen per Februari 2025. Penetrasi asuransi sebesar 2,72 persen sampai Februari 2025 ucap Kepala Eksekutif Pengawasan Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono dalam lembar jawaban tertulis RDK OJK, Jumat (25/4). Jika ditelaah, angka penetrasi asuransi per Februari 2025 tercatat turun, jika dibandingkan posisi per akhir Desember 2024 yang mencapai 2,84 persen. Terkait masih rendahnya penetrasi asuransi, Ogi tak memungkiri hal itu disebabkan masih adanya tantangan yang dipicu ketidakpastian global. Meskipun demikian, dia optimistis penetrasi asuransi bisa terus bertumbuh seperti yang sudah dicanangkan pada peta jalan perasuransian maupun komitmen untuk mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029.

Judul	Atur Strategi Menekan Klaim Asuransi Kesehatan
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://insight.kontan.co.id/news/atur-strategi-menekan-klaim-asuransi-kesehatan
Tanggal Berita	2025-04-29 05:05
Sentiment	Positive



Bisnis asuransi kesehatan masih dibayangi tingginya inflasi medis. Berbagai upaya dilakukan pelaku industri untuk meredam dampak inflasi medis terhadap kenaikan klaim. Tantangan dari inflasi medis, diakui Head of Customer and Marketing PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk Lukman Auliadi masih dirasakan industri pada awal tahun 2025. Hal ini ikut mendorong kenaikan pembayaran klaim kesehatan dan meninggal dunia yang dibayarkan perseroan sebesar 63% secara tahunan menjadi Rp 257 miliar pada kuartal I-2025. Agar iklim bisa semakin sehat, Lukman menyebut pihaknya ikut mendorong upaya bersama pemerintah dan industri dalam penguatan asuransi kesehatan melalui kolaborasi. Di antaranya lewat pertukaran dan pemanfaatan data industri.

Judul AJB Bumiputera Cairkan Klaim Tertunda, Prioritaskan Pembayaran di Bawah Rp2 Juta

Nama Media bisnis.com

Newstrend

Halaman/URL <https://finansial.bisnis.com/read/20250429/215/1872801/ajb-bumiputera-cairkan-klaim-tertunda-prioritaskan-pembayaran-di-bawah-rp2-juta>

Tanggal Berita 2025-04-29 07:02

Sentiment Positive



Tim Task Force Pembayaran Klaim Tertunda AJB Bumiputera 1912 menyatakan bahwa perusahaan tengah merealisasikan pembayaran (OS Klaim) secara prorata kepada pemegang polis yang telah menyetujui program Penurunan Nilai Manfaat (PNM). Sekretaris Task Force Frizal menjelaskan pembayaran dilakukan dalam satu kali pencairan, memanfaatkan dana kelebihan jaminan sebesar Rp106,24 miliar yang telah disetujui Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dana tersebut dialokasikan 70% untuk klaim Asuransi Perorangan (Asper) dan 30% untuk Asuransi Kumpulan (Askum).

Judul	OJK Usulkan Pembentukan Konsorsium Asuransi untuk Program Prioritas Pemerintah
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	2025-04-29 07:11
Sentiment	Positive

OJK Usulkan Pembentukan Konsorsium Asuransi untuk Program Prioritas Pemerintah

NERACA

Jakarta - OJK mengusulkan pembentukan konsorsium industri asuransi untuk memberikan perlindungan terhadap program-program prioritas pemerintah dari potensi terjadinya berbagai risiko. Hal itu diutarakan oleh Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono.

Sebagai upaya untuk

mendukung kinerja para pelaku jasa keuangan, terutama di bidang asuransi, pihaknya melakukan pemetaan terhadap pelaksanaan program-program unggulan pemerintah dari hulu ke hilir.

"OJK melakukan pemetaan terhadap proses hulu ke hilir terkait dengan program-program ini dan melihat apa yang bisa didukung oleh industri asuransi nasional untuk melindungi risiko-risiko yang dapat menghambat terselenggara-

ranya program prioritas pemerintah ini," ujarnya, seperti dikutip Antara, kemarin.

Ia menyatakan bahwa pada program 3 juta rumah OJK mengusulkan terbentuknya konsorsium asuransi yang berasal dari industri asuransi jiwa dan asuransi umum, serta reasuransi.

Nantinya, konsorsium itu akan memproteksi nasabah misalnya dari risiko meninggal dunia yang dapat mengakibatkan risiko gagal bayar dengan produk,

sedangkan asuransi umum dapat berperan untuk memproteksi risiko misalnya yang terkait dengan risiko kebakaran, kebongkaran, dan lain-lain. Ogi menyampaikannya bahwa industri asuransi juga dapat berperan dalam program Makan Bergizi Gratis (MBG). Peran tersebut mulai fase produksi pangan melalui asuransi pertanian atau asuransi kesehatan untuk melindungi penerima MBG dari risiko keracunan makanan (food poisoning).  hari

OJK mengusulkan pembentukan konsorsium industri asuransi untuk memberikan perlindungan terhadap program-program prioritas pemerintah dari potensi terjadinya berbagai risiko. Hal itu diutarakan oleh Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono. sebagai upaya untuk mendukung kinerja para pelaku jasa keuangan, terutama di bidang asuransi, pihaknya melakukan pemetaan terhadap pelaksanaan program-program unggulan pemerintah dari hulu ke hilir.

Judul Dorong Literasi Keuangan, MNC Life Dukung Instalasi Golden Age Treasury x Arkiv Vilmansa

Nama Media okezone.com

Newstrend

Halaman/URL <https://economy.okezone.com/read/2025/04/29/622/3134605/dorong-literasi-keuangan-mnc-life-dukung-instalasi-golden-age-treasury-x-arkiv-vilmansa>

Tanggal Berita 2025-04-29 08:41

Sentiment Positive



MNC Life mendorong literasi keuangan melalui seni dan investasi emas. MNC Life bagian dari MNC Group dan anak perusahaan PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP), terus berkomitmen menghadirkan solusi perlindungan yang inovatif dan sejalan dengan gaya hidup masyarakat modern. Kali ini, MNC Life dengan bangga mendukung partisipasi Treasury - platform investasi emas fisik digital pertama yang berizin resmi dari BAPPEBT dalam ajang Art Jakarta Gardens 2025, melalui instalasi seni kolaboratif bertajuk "Golden Age" bersama seniman kenamaan Indonesia, Arkiv Vilmansa. Melalui kolaborasi ini, Treasury menghadirkan karya seni ikonik termasuk patung monumental Mickiv HOPE: Golden Age, Koin Emas edisi terbatas, serta merchandise eksklusif. Yang menarik, inisiatif ini tidak hanya menggabungkan seni dan investasi, tetapi juga menjadi medium literasi keuangan yang kreatif dan mudah dicerna oleh masyarakat luas, khususnya generasi muda.